



**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT:
EDUKASI DAN PRAKTIK POLA MAKAN YANG BAIK PADA IBU BALITA
UNTUK PENINGKATAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM KOTA PADANG

TIM PENGUSUL

Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM 0017057502

Welly Femelia, SKM, MKM 1016048701

Annisa Dwi Apriliani 1811221016

Zikrabi Hidayat 1811221002

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Padang 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FKM
UNAND

Judul Penelitian : Edukasi dan Praktik Pola Makan yang Baik untuk Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Mitra/Sasaran
Nama Mitra/Sasaran : Puseksmas Dadok Tunggul Hitam
Lokasi/Alamat : Dadok Tunggul Hitam
Jarak Lokasi ke Unand (km) : 7 km

Ketua Tim
Nama Lengkap : Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
NIDN : 0017057502
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala/ IVA
Program Studi : Gizi
Nomor Hp : 081363578067
Alamat Email : azrimaidaliza@ph.unand.ac.id

Anggota 1
Nama Lengkap : Welly Femelia, SKM, MKM
NIDN : 1016048701
Program Studi : Gizi

Anggota Mahasiswa 1
Nama Lengkap : Annisa Dwi Apriliani
No. BP : 1811221016
Program Studi : Gizi

Anggota Mahasiswa 2
Nama Lengkap : Zikrabi Hidayat
No. BP : 1811221002
Program Studi : Gizi

Jangka waktu pelaksanaan : 8 bulan
Biaya Keseluruhan : Rp. 7.500.000
Biaya Pengabdian Masyarakat : Rp. 7.500.000
Diusulkan ke Fakultas : Rp. 7.500.000

Padang, 1 November 2022

Disahkan
Dekan Fkm Unand



Defrihan Djafri, SKM, MKM, PhD
198008052005011004

Ketua Peneliti

Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
197505172005012002

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Edukasi dan Praktik Pola Makan yang Baik untuk Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

2. Tim Pelaksanaan :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM	Ketua	Gizi Kesehatan Masyarakat	FKM Unand	5 jam/minggu
2.	Welly Femelia, SKM, MKM	Anggota	Gizi Kesehatan Masyarakat	FKM Unand	3 jam/minggu
3.	Annisa Dwi Apriliani	Anggota	Gizi	FKM Unand	3 jam/minggu
4.	Zikrabi Hidayat	Anggota	Gizi	FKM Unand	3 jam/minggu

3. Objek Pengabdian Masyarakat : Ibu hamil dan ibu yang memiliki Balita

4. Masa Pelaksanaan : 8 bulan

5. Usulan biaya : Rp. 7.500.000,-

6. Lokasi Pengabdian Masyarakat : Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

7. Mitra yang terlibat : Dinas Kesehatan Kota Padang, Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang berkontribusi dalam memberikan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut serta membantu kegiatan pengabdian masyarakat.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan
Puskesmas Dadok Tunggul Hitam merupakan Puskesmas yang terletak di Pusat Kota Padang dimana dari segi akses dekat dengan fasilitas kesehatan. Dari data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2019 diperoleh informasi adanya kecenderungan peningkatan angka kejadian terkait status gizi (*stunting*, *wasting* dan gizi buruk) dari tahun 2018. Kondisi pandemi COVID-19 turut berkontribusi terhadap kemungkinan peningkatan permasalahan gizi dan upaya dalam mengatasi permasalahan gizi tersebut. Oleh karena itu maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Edukasi

dan Praktik Pola Makan yang Baik untuk Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul HitamKota Padang”.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:
Promosi mengenai “Edukasi dan Praktik Pola Makan yang Baik untuk Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul HitamKota Padang” dilakukan secara rutin dengan penyampaian materi secara langsung dilengkapi dengan *leaflet* sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu yang memiliki balita sehingga diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan anak.
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan; artikel terbit dalam media massa, jurnal dan *leaflet*

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	v
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	6
1.1 Analisis Situasi	6
1.2 Permasalahan Mitra	8
1.3 Tujuan Kegiatan	9
1.4 Manfaat Kegiatan	9
BAB 2: SOLUSI PERMASALAHAN	10
BAB 3 : METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN	12
BAB 4 : HASIL DAN LUARAN YANG DIHARAPKAN.....	14
BAB 5 : JADWAL DAN ANGGARAN.....	16
5.1 Jadwal Kegiatan	16
5.2 Biaya Kegiatan	16
BAB 6: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
6.1 Gambaran Umum Lokasi Pengabdian.....	17
6.2 Kegiatan Pengabdian	17
BAB 7 : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3,1 Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	13
Gambar 6.1 Pendataan Ibu Balita.....	20
Gambar 6.2 Pengisian <i>Pre-Test</i>	22
Gambar 6.3 Penyampaian Materi.....	23
Gambar 6.4 Sesi Diskusi	23

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rencana Target Capaian Luaran	15
Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	16
Tabel 5.2 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program Pengabmas yang Diajukan	16
Tabel 6.1 Distribusi Statistik Deskriptif Status Gizi Balita di Posyandu Tulip XIV Megamerina.....	19
Tabel 6.2 Distribsi Frekuensi Karakteristik Ibu Balita di Posyandu Tulip XIV Megamerina.....	20
Tabel 6.3 Tingkat Pengetahuan Ibu berdasarkan Kegiatan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i>	24
Tabel 6.4 Perbedaan skor Pengetahuan Ibu berdasarkan Kegiatan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> dengan Menggunakan Media <i>Leaflet</i>	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	29
Lampiran 2. Surat Kesiediaan Mitra/Sasaran.....	31
Lampiran 3. Susunan Organisasi Pengusul Pengabdian dan Pembagian Tugas..	32
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Tim Pengusul	33
Lampiran 5. <i>Pre-Post Test</i>	50
Lampiran 6. <i>Leaflet</i> Pengabdian	54
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat	55
Lampiran 8. Artikel Pengabdian kepada Masyarakat	556
Lampiran 9. Publikasi Media Massa.....	557
Lampiran 10. Buku Luaran Pengabdian kepada Masyarakat.....	558
Lampiran 11. Sertifikat HAKI Media Edukasi	559

RINGKASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan berupa edukasi dan praktik pola makan yang baik untuk peningkatan status gizi balita di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Mitra dalam kegiatan ini adalah Puskesmas Dadok Tunggul Hitam dengan sasaran adalah ibu hamil dan ibu balita yang datang ke Posyandu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam di Kota Padang. Pemilihan lokasi kegiatan adalah karena Puskesmas Dadok Tunggul Hitam merupakan salah satu Puskesmas yang terdapat di Pusat Kota Padang. Permasalahan gizi dan kesehatan pada balita cenderung meningkat di Wilayah kerja Puskesmas tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan edukasi dan praktik pola makan yang baik untuk peningkatan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemberian makan yang baik pada balita.

Solusi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan edukasi dan praktik pola makan kepada orangtua balita tepatnya ibu-ibu yang datang berkunjung ke Posyandu. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk menambah pengetahuan orangtua balita mengenai pola makan yang baik gizi yang baik sehingga diharapkan perilaku makan yang baik juga meningkat serta dapat meningkatkan status kesehatan dan gizi balita. Manfaat kegiatan ini adalah agar orangtua terutama ibu hamil dan ibu balita mengetahui pentingnya pola makan yang baik dan mencegah terjadinya permasalahan gizi pada balita sehingga balita tumbuh dan berkembang dengan sehat.

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dihasilkan berupa adanya peningkatan pengetahuan sasaran kegiatan dan adanya media edukasi berupa *leaflet*, artikel koran, submit artikel di Jurnal Pengabmas, buku dan HAKI media edukasi.

Kata kunci : Edukasi, praktik, pola makan, status gizi, balita

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Masalah kesehatan terkait status gizi pada anak masih menjadi permasalahan di dunia, terutama di negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki masalah status gizi cukup tinggi. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2019 di Indonesia dengan indikator BB/U, TB/U dan BB/TB dengan prevalensi gizi buruk 3,90% dan gizi kurang 13,80% BB/U yang termasuk kategori medium, sangat pendek 11,50% dan pendek 19,30% TB/U yang termasuk kategori tinggi, serta sangat kurus 3,50% dan kurus 6,70% BB/TB yang termasuk kategori serius. Sementara itu, untuk provinsi Sumatera Barat prevalensi gizi buruk 3,50% dan gizi kurang 15,40% BB/U, prevalensi anak sangat pendek 9,60% dan pendek 20,30% TB/U, serta status gizi sangat kurus 2,90% dan kurus 8,40% BB/TB. Berdasarkan angka diatas, prevalensi yang dimiliki Sumatera Barat tidak jauh berbeda dengan angka nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2010, 2019).

Menurut UNICEF, status gizi balita dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yang dapat mempengaruhi status gizi seperti penyakit infeksi dan asupan makan, sedangkan faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi seperti pengetahuan ibu tentang gizi, usia penyapihan, berat bayi lahir rendah (BBLR), pemberian makanan terlalu dini, besar keluarga, pola asuh anak, kesehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan (Nindyna Puspasari & Merryana Andriani, 2017). Kurangnya pengetahuan gizi dan kesehatan orangtua, khususnya ibu merupakan salah satu penyebab kekurangan gizi pada anak balita. Pengetahuan gizi ibu yang kurang akan berpengaruh terhadap status gizi balitanya dan akan sukar memilih makanan yang bergizi untuk anaknya dan keluarganya. Pengetahuan tentang gizi dan pangan yang harus dikonsumsi agar tetap sehat merupakan faktor penentu kesehatan seseorang, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi juga berperan dalam besaran masalah gizi di Indonesia (Nurmaliza & Herlina S., 2019).

Selain pemberian ASI eksklusif, interaksi antara ibu dan anak juga menjadi salah satu faktor gizi buruk anak balita. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh

Rahmawati M (2020) interaksi yang baik antara ibu dan anak sangat penting karena dapat memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran secara sosial dan emosional sehingga membuat anak memiliki perkembangan emosional yang tinggi (Rahmawati M & Latifah M., 75–86). Sedangkan menurut Purbasari D dkk (2019) juga menyatakan bahwa interaksi ibu dan anak sangat penting dalam menjalin kedekatan, kasih sayang, meningkatkan kemampuan dalam mempelajari sesuatu, dan mengetahui segala hal yang terjadi padanya (Purbasari & Siska, 2019).

Berdasarkan profil kesehatan Sumatera Barat tahun 2019 jumlah ini selalu mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan telah tingginya kesadaran ibu melahirkan dalam memberikan ASI eksklusif untuk kebutuhan bayinya selama 6 bulan. Bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif di puskesmas Pemacungan dan Padang Pasir sudah mencapai 100% dari sasaran bayi usia < 6 bulan di wilayah kerjanya. Sedangkan cakupan paling rendah berada pada wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya, Ulak Karang dan Ikur Koto (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2019). Dalam penelitian Ilham dkk tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak balita di puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2019 menyebutkan bahwa anak balita yang mendapatkan ASI eksklusif di puskesmas Dadok Tunggul Hitam dengan status gizi normal sebanyak 52,2%, balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan status gizi balita kurang sebanyak 14,3%, balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan status gizi normal sebanyak 47,8,% dan balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan status gizi kurang sebanyak 85,7% (Ilham D, Nova M, & Nadilla, 2019).

Anak pada usia balita merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, emosional, dan kecerdasan. Namun masih banyak anak balita yang kekurangan gizi yang disebabkan oleh perilaku *Picky Eater* atau penolakan sejumlah makanan yang dikenal sehingga anak yang *non-Picky Eater* cenderung memiliki asupan energi, protein, karbohidrat, vitamin dan mineral yang lebih tinggi (Taylor Cm & Emmett Pm., 2019; Y, et al., 2015). *Picky Eater* menjadi salah satu faktor masalah status gizi balita di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Noviana (2019) menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan pada tahun 2010 dengan prevalensi sebesar

17,9% (Noviana U., 2019). Prevalensi *Picky Eater* yang terjadi pada anak di Indonesia sebesar 20% sehingga mengalami malnutrisi ringan hingga sedang. Handayani C (2020) menyebutkan bahwa ada pendapat dari peneliti terdahulu bahwa *Picky Eater* merupakan fase yang normal pada anak dalam perkembangan sehingga menolak makanan tertentu (Handayani C., 2020). Hal ini akan berdampak mengalami pertumbuhan fisik, penyakit kronis, dan kematian jika tidak ditangani (Noviana U., 2019).

Berbagai kegiatan edukasi gizi sudah dilaksanakan di beberapa wilayah kerja Puskesmas di Kota Padang, namun sebatas kegiatan insidental belum terlaksana secara rutin dengan bekerjasama dengan Puskesmas dalam rangka membantu tenaga kesehatan atau tenaga gizi dalam mencegah dan mengatasi permasalahan gizi. Selanjutnya, kegiatan pengabdian ini tidak hanya secara langsung ke wilayah kerja Puskesmas tapi ke depannya dapat dilaksanakan secara kontinu dengan menggunakan media sosial. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara rutin melalui kerjasama institusi pendidikan kesehatan dan institusi kesehatan yang salah satunya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang *Picky Eater*, pemenuhan kebutuhan gizi ibu dan balita, dan gizi seimbang serta adanya perubahan perilaku gizi yang baik. Selain itu edukasi kepada kader juga harus dilakukan agar kader dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada para ibu yang mempunyai balita.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik **“Edukasi dan Praktik Pola Makan yang Baik untuk Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang”**. Gambaran IPTEKS yang diberikan kepada masyarakat berupa penyampaian informasi tentang praktik pola makan yang baik untuk status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

1.2 Permasalahan Mitra

Puskesmas Dadok Tunggul Hitam merupakan Puskesmas yang terletak di Pusat Kota Padang dimana dari segi akses dekat dengan fasilitas kesehatan. Dari data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2019 diperoleh informasi adanya

kecenderungan peningkatan angka kejadian terkait status gizi (*stunting*, *wasting* dan gizi buruk) dari tahun 2018. Kondisi pandemi COVID-19 turut berkontribusi terhadap kemungkinan peningkatan permasalahan gizi dan upaya dalam mengatasi permasalahan gizi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Edukasi dan Praktik Pola Makan yang Baik untuk Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait pola makan yang baik untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi anak agar ibu dapat memberikan pengasuhan yang baik dan tepat untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu kegiatan ini memberikan edukasi kepada kader agar nantinya kader dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi kepada para ibu dalam upaya pencegahan masalah kesehatan dan gizi pada balita.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan orangtua terutama ibu hamil dan ibu balita mengenai pola makan yang baik untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi anak.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah agar orangtua terutama ibu hamil dan ibu balita mengetahui pola makan yang baik untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada balita dan meningkatkan status kesehatan dan gizi anak.

BAB 2: SOLUSI PERMASALAHAN

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2017, Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang menempati posisi ke-4 dalam indikator BB/TB dengan 7.6%, sedangkan dalam indikator TB/U menempati posisi ke-6 dengan 14.9%, dan dalam indikator BB/U menempati posisi ke-13 dengan 9.6% (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2017, 2019; Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2017). Solusi permasalahan yang ditawarkan dalam upaya meningkatkan status kesehatan dan gizi pada balita maka akan dilaksanakan pemberian informasi atau edukasi gizi kepada orangtua terutama Ibu yang memiliki balita melalui kegiatan Posyandu tentang pola makan yang baik untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi anak.

Kegiatan edukasi mengenai pola makan dalam meningkatkan status kesehatan dan gizi anak dilaksanakan secara langsung sehingga intensitas komunikasi lebih baik antara edukator dan sasaran kegiatan. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *leaflet* yang berjudul “Pola Makan Anak Sehat”.

Informasi yang berdaya di dalam *leaflet* yang dibagikan kepada kader dan responden adalah sebagai berikut:

1. Definisi Pola Makan balita
2. Rekomendasi pemberian MPASI
3. Asupan nutrisi anak
4. Faktor penyebab anak sulit makan
5. Gejala sulit makan
6. Bentuk kesulitan makan
7. Dampak kesulitan makan
8. Cara mengatasi kesulitan makan

Hasil dari solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan edukasi mengenai pola makan yang baik untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi anak yang disampaikan melalui media promosi *leaflet*. Kemudian pengetahuan sasaran kegiatan diharapkan dapat meningkatkan sikap positif

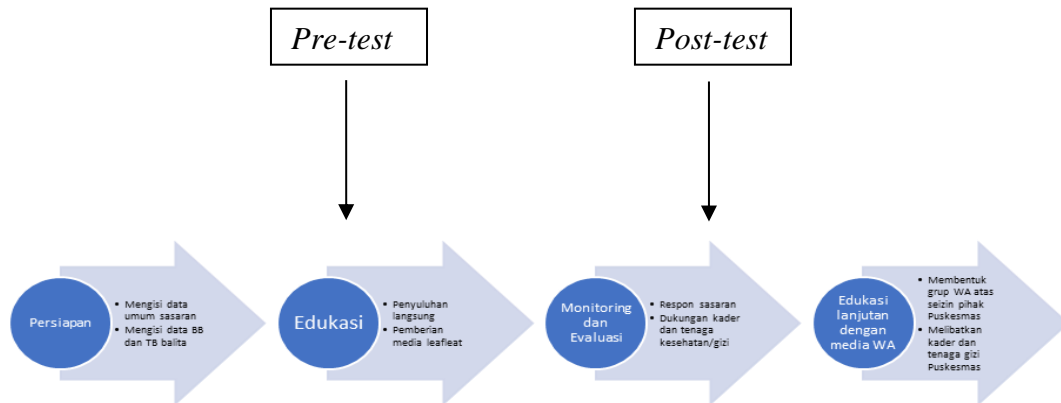
dan kesadaran ibu dalam menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

BAB 3 : METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan langsung di Posyandu dengan menerapkan protokol kesehatan selama kegiatan, mencakup menggunakan masker, menjaga jarak dan menjaga kebersihan tangan. Media *leaflet* digunakan dan direncanakan. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Kegiatan *Pre-test*, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak balita mengenai pola makan anak yang baik dan *picky eater*. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta ibu untuk mengisi kuesioner yang memuat 10 pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan.
2. Pendataan status gizi balita yang diketahui dari hasil pengukuran yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.
3. Penyampaian materi tentang pola makan yang Baik untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi anakyang dilakukan oleh Ketua Pengabdian sebagai pemateri dibantu dengan alat promosi kesehatan berupa *leaflet* yang memuat informasi terkasi materi yang diberikan. Setelah materi disampaikan, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).
4. Kegiatan *Post-test*, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan promosi gizi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu dalam pengasuhan terhadap balita melalui kuesioner. Kegiatan ini dilakukan oleh kader masing-masing kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 3,1

Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

BAB 4 : HASIL DAN LUARAN YANG DIHARAPKAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan salah satu kegiatan pengabdian yang berada dalam institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Andalas (Unand) Padang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat rutin dilakukan staf pengajar setiap tahunnya dengan mengangkat topik sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing dosen dan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa FKM Unand, khususnya mahasiswa dari Program Studi Gizi sehingga tidak hanya memberikan manfaat utama bagi masyarakat berupa upaya untuk mengatasi permasalahan kesehatan juga menjadi salah satu media pembelajaran bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan mengangkat topik tentang “Edukasi dan Praktik Pola Makan yang Baik untuk Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang” dengan tim pengabdian sebagai berikut;

Gambar 4.1 Daftar Tim Pengabdian

No.	Tim Pengusul Pengabdian	Nama	Bidang Keahlian
1.	Ketua	Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM	Gizi Kesehatan Masyarakat
2.	Anggota	Welly Femelia, SKM, MKM	Gizi Kesehatan Masyarakat
3.	Anggota	Annisa Dwi Apriliani	Gizi
4.	Anggota	Zikrabi Hidayat	Gizi

Hasil dari solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan edukasi mengenai pola makan yang baik untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi anak yang disampaikan melalui media promosi *leaflet*. Kemudian pengetahuan sasaran kegiatan diharapkan dapat meningkatkan sikap positif dan kesadaran ibu dalam menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mencapai target capaian luaran sebagai berikut;

Tabel 4.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	<i>Leaflet</i> pengabdian kepada Masyarakat	Adanya <i>leaflet</i> pengabdian kepada masyarakat
2.	Artikel pengabdian kepada Masyarakat	Adanya artikel pengabdian kepada masyarakat disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Ilmiah ber-ISSN
3.	Artikel media massa	Publikasi koran
4.	Buku	Adanya buku
5.	HAKI media leaflet	Ada sertifikat HAKI

BAB 5 : JADWAL DAN ANGGARAN

5.1 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut;

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan	Tahun 2022							
	4	5	6	7	8	9	10	11
a. Persiapan:								
1. Pembuatan usulan program pengabdian kepada masyarakat								
2. Persiapan bahan/materi pengabdian kepada masyarakat								
3. Persiapan lokasi pengabdian kepada Masyarakat								
b. Pelaksanaan								
1. <i>Pre-test</i>								
2. Kegiatan promosi gizi/demo								
3. <i>Post-test</i>								
4. Monev								
c. Penyusunan laporan kegiatan, poster, penulisan artikel untuk jurnal								

5.2 Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi komponen honorarium, pembelian bahan habis pakai, perjalanan dan sewa peralatan mesin. Biaya yang diajukan dalam kegiatan pengabdian ini sebesar Rp.7.500.000,-. Ringkasan anggaran biaya sebagai berikut :

Tabel 5.2 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program Pengabmas yang Diajukan

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorarium	2.250.000,-
2.	Pembelian bahan habis pakai	2.300.000,-
3.	Perjalanan	1.750.000,-
4.	Sewa peralatan/mesin	1.200.000,-
	Jumlah	7.500.000,-

BAB 6: HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Gambaran Umum Lokasi Pengabdian

Puskesmas Dadok Tunggul Hitam merupakan unit pembantu teknis Dinas Kesehatan Kota Padang kategori Puskesmas Perkotaan dengan kemampuan penyelenggaraan layanan non rawat inap. Puskesmas Dadok Tunggul Hitam berdiri di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dengan Luas Tanah 1589 m² pada tanggal 13 Juli 2017.

Puskesmas Dadok Tunggul Hitam terletak di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dengan luas wilayah kerja 1589 m² terletak -0.8705° C E (LS/LU) dan 100.3643° C S (BT) yang terdiri dari Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dan Kelurahan Bungo Pasang.

Wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam termasuk daerah pusat Kota Padang dengan sebagian masing-masing wilayahnya terletak disepanjang pantai dan sebagian lagi daratan. Dengan kondisi lokasi tersebut, masyarakat lebih mudah untuk mengakses layanan kesehatan melihat berbagai alat transportasi melewati wilayah ini.

Batas wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam:

1. Sebelah Utara : Kelurahan Pasia Nan Tigo dan Batang Kabung Gantiang
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Kurao Pagang
3. Sebelah Barat : Kelurahan Parupuk Tabing dan Samudera Indonesia
4. Sebelah Timur : Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto dan Kelurahan Air Pacah

6.2 Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema terkait “Edukasi dan Praktik Pola Makan yang Baik untuk Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang”. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

6.2.1 Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan meliputi:

1. Pengurusan izin untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
2. Pembuatan media edukasi berupa *leaflet* mengenai “Pola Makan Anak Sehat”.
3. Koordinasi dengan Tenaga Kesehatan Gizi Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang terkait jadwal dan teknis kegiatan pengabdian.
4. Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* yang diambil dari materi yang akan disampaikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu.

6.2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Juni 2022 pada pukul 10.00 WIB di Posyandu XIV Megamerina yang merupakan salah satu Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Lokasi Posyandu bertepatan di Masjid Nurul Hikmah di Perumahan Megamerina Kota Padang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan ini dihadiri oleh 9 ibu balita, seorang tenaga kesehatan dari Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, 2 orang kader, dan 4 orang pengabdian kepada masyarakat dari Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

6.2.2.1 Status Gizi Balita

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan penimbangan berat badan balita oleh Kader Posyandu. Kegiatan ini sebagai monitoring pertumbuhan dan perkembangan anak dan mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak.

Dari tabel 6.1, diketahui frekuensi status gizi balita di Posyandu XIV Megamerina Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang terdiri dari tiga indeks antropometri yaitu indeks BB/U, PB/U atau TB/U, dan BB/PB atau BB/TB. Berdasarkan indeks BB/U, sebagian besar balita memiliki status gizi normal 90%. Sedangkan berdasarkan indeks PB/ atau TB/U sebagian besar balita memiliki status gizi normal 80%, dan untuk indeks BB/PB atau BB/TB sebagian

besar memiliki status gizi baik 70%. Namun, masih ditemukan balita status gizi kurus, stunting, dan kurang serta berlebih.

Tabel 6.1 Distribusi Statistik Deskriptif Status Gizi Balita di Posyandu Tulip XIV Megamerina

Status Gizi Balita	f	%
Status Gizi BB/U		
Sangat kurus	1	10
Normal	9	90
Status Gizi PB/U atau TB/U		
Sangat pendek	1	10
Pendek	1	10
Normal	8	80
Status Gizi BB/PB atau BB/TB		
Gizi kurang	2	20
Gizi baik	7	70
Berisiko gizi lebih	1	10

Status gizi dapat menggambarkan asupan gizi sehari-hari, jika asupan gizi dengan kebutuhannya seimbang maka akan menghasilkan status gizi baik. Untuk mencapai status gizi yang baik, dalam proses tumbuh kembangnya balita membutuhkan asupan makanan yang beragam, porsi yang cukup, bergizi dan seimbang. Namun, jika status gizi anak kurang dapat berdampak kepada pertumbuhan yang terganggu, daya tahan tubuh lemah, menurunkan daya intelegensi anak. Sedangkan, jika status gizi anak berlebih akan berdampak kepada penyakit degeneratif (Wiyono & Harjatmo, 2019).

6.2.2.2 Pendataan Peserta Pengabdian

Setelah itu, dilakukan pendataan sasaran kegiatan dengan mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh Tim Pengabdian.



Gambar 6.1 Pendataan Ibu Balita

Data karakteristik sasaran kegiatan yang dikumpulkan oleh pengabdian selain data berat badan dan tinggi badan juga mencakup usia ibu, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, dan usia balita. Data dilihat pada tabel 6.2 berikut:

Tabel 6.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Balita di Posyandu Tulip XIV Megamerina

Variabel	f	%
Usia Ibu		
<20 dan >35 tahun	6	60
20-35 tahun	4	40
Pendidikan Ibu		
Tidak Sekolah	1	10
SMP	2	20
SMA	5	50
Sarjana	2	20
Pekerjaan Ibu		
Bekerja	1	10
Tidak Bekerja	9	90

Variabel	f	%
Usia Anak		
<24 Bulan	5	50
≥24 Bulan	5	50
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	4	40
Perempuan	6	60

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, dapat digambarkan karakteristik responden dan balita mereka pada tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase terbesar usia ibu berkisar antara <20 dan >35 tahun yaitu 60%, untuk tingkat pendidikan terakhir ibu, persentase tertinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 50%, dan sebagian besar ibu tidak berkerja atau menjadi ibu rumah tangga (IRT) yaitu 90%. Sedangkan pada balita, tidak ada perbedaan persentase antara usia balita <24 bulan atau ≥24 Bulan yaitu 50%, dan berjenis kelamin perempuan 60%.

6.2.2.3 Pre-Test

Sebelum materi disampaikan, tim pengabdi menyebarkan lembar soal *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi mengenai pola makan balita dalam mencegah terjadinya masalah gizi dan meningkatkan status kesehatan balita. Ibu diminta untuk menjawab 10 pertanyaan yang terdapat pada lembar soal *pre-test* yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

Berikut 10 Pertanyaan yang terdapat pada lembar soal *pre-test*:

1. Tekstur makanan seperti apakah yang diberikan kepada anak ketika berusia 9-11 Bulan?
2. Bagaimana pola makanan untuk anak usia >2 tahun?
3. Berapa porsi makanan yang diberikan ketika anak berusia >12 Bulan?
4. Salah satu zat gizi yang penting bagi anak adalah karbohidrat. Fungsi Karbohidrat untuk anak adalah?

5. Protein berguna untuk pembentukan jaringan baru, dari bahan makanan berikut yang merupakan sumber protein yaitu?
6. Berapa kali anak usia 6-8 bulan diberi makan dalam sehari?
7. Berikut ini yang merupakan sikap yang muncul ketika anak memiliki nafsu makan yang baik?
8. Terdapat beberapa faktor penyebab anak kesulitan makanan. Diantara pilihan berikut yang merupakan faktor penyebab anak kesulitan makan adalah?
9. Apa dampak yang muncul ketika anak kesulitan makan?
10. Dari pernyataan berikut, pola asuh pemberian makan yang **salah** ketika anak kesulitan makan yaitu?



Gambar 6.2 Pengisian *Pre-Test*

6.2.2.4 Edukasi Pola Makan Balita

Materi edukasi Pola Makan Balita disampaikan dengan menggunakan media *leaflet* oleh Ketua Pengabdian yaitu Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM yang dibantu oleh Tim Pengabdian dalam hal teknis. Kegiatan pemberian edukasi ini dilakukan secara langsung di depan seluruh ibu balita yang ada di Posyandu dengan menggunakan media promosi kesehatan berupa *leaflet* dengan judul “Pola Makan Anak Sehat”. *Leaflet* ini dirancang sendiri oleh Tim Pengabdian dengan mengacu pada berbagai sumber salah satunya dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



Gambar 6.3 Penyampaian Materi

Setelah materi selesai disampaikan, pengabdian membuka sesi diskusi kepada ibu balita mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan dilakukan dengan antusias dari ibu, terlihat saat sesi diskusi ibu memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan dan berkonsultasi mengenai pola makan anaknya yang tidak suka makan sayur-sayuran.



Gambar 6.4 Sesi Diskusi

6.2.2.5 Post-Test

Kegiatan *post-test* dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan pertanyaan sebelumnya (*pre-test*) kepada ibu balita untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu terkait materi yang telah disampaikan.

Tingkat pengetahuan responden diketahui melalui jumlah jawaban yang benar dari pertanyaan yang diajukan pada soal *pre-test* dan *post-test*. Pengetahuan dikategorikan baik jika ibu dapat menjawab ≥ 7 pertanyaan dengan benar, dan dikategorikan pengetahuan kurang jika ibu hanya bisa menjawab < 7 pertanyaan dengan benar.

Tabel 6.3 Tingkat Pengetahuan Ibu berdasarkan Kegiatan *Pre-test* dan *Post-Test*

<i>Test</i>	Jumlah	
	f	%
<i>Pre-Test</i>		
Kurang	1	10
Baik	9	90
<i>Post-Test</i>		
Kurang	3	30
Baik	7	70

Tabel 6.4 Perbedaan skor Pengetahuan Ibu berdasarkan Kegiatan *Pre-test* dan *Post-Test* dengan Menggunakan Media *Leaflet*

Pengetahuan	Mean \pm SD		p
	Pre-Test	Post-Test	
<i>Leaflet</i>	44,00 \pm 15,05	61,00 \pm 19,69	0,019

Hasil tersebut menginterpretasikan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai materi yang telah disampaikan. Hasil analisis tersebut juga diperoleh adanya perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan ibu balita dengan menggunakan media *leaflet* yang ditandai dengan *p-value* = 0,019. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang pernah dilakukan sebelumnya, terdapat peningkatan pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberi edukasi (Azrimaidaliza, Khairani, & Putri, 2020).

Intervensi pemberian edukasi gizi pada ibu balita dapat meningkatkan pengetahuan yang diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku ibu dalam pola makan dan cara mengatasi *picky eater* pada anaknya. Perbaikan pola makan dan pola asuh ibu akan membuat tercukupinya kebutuhan gizi pada anak sehingga membantu dalam memaksimalkan pertumbuhan anak. Berdasarkan studi pendahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap status gizi anak (Daluas, Windijarto, & Uktutias, 2019). Sejalan dengan itu, peneliti lainnya juga mengatakan bahwa adanya hubungan pengetahuan orang tua dalam pemberian makan dengan perilaku *picky eating* terhadap masalah gizi (Pratiwi, Yulianto, & Widayati, 2021). Dengan demikian, semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula pola makan dan status gizi anaknya. Selain itu, kegiatan ini turut memotivasi kader Posyandu untuk melakukan hal yang sama dalam upaya melaksanakan edukasi kepada masyarakat terutama ibu hamil dan ibu balita.

BAB 7 : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

1. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi Pola Makan Balita berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik, terlihat dari antusias ibu balita saat sesi diskusi setelah penyampaian materi.
2. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutupan.
3. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu balita mengenai materi yang telah disampaikan.
4. Ada perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media *leaflet*.

7.2 Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, Diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku ibu dalam pemberian makan kepada anak untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi anak. Kegiatan pengabdian berupa pemberian edukasi kepada ibu balita ini dapat dilakukan secara rutin di beberapa posyandu agar lebih banyak kelompok sasaran yang diberikan intervensi untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan dan gizi pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrimaidaliza, Khairani, Y., & Putri, R. (2020). Edukasi Ibu Hamil dan Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3.
- Daluas, A. A. M. R., Windijarto, W., & Uktutias, S. A. M. (2019). The knowledge of a mother determines nutritional status of her children: A study at Kirana Posyandu (pre-and post-natal health care unit) of Surabaya City, Indonesia in 2017. *Journal of Public Health in Africa*, 10.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2017). Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. *Dinas Kesehat Kota Padang*, 45, 1–176.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2019). *Profil Kesehatan Tahun 2019*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. (2017). Prevalensi Balita Stunting di Sumatera Barat Tahun 2017. In: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
- Handayani C. (2020). Hubungan Perilaku Picky Eater Dengan Status Gizi Pada Anak Pra Sekolah Usia 2-6 Tahun : Systematic Review.
- Ilham D, Nova M, & Nadilla. (2019). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2019. *J Kesehat Sainatika Meditory*, 3, 79–88.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia. Short Textbook Of Preventive And Social Medicine*: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Nindyna Puspasari, & Merryana Andriani. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutr*, 1, 369–378.
- Noviana U. (2019). Hubungan Asi Eksklusif, Pola Makan, dan Varian Makanan dengan *Picky Eaters* Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nurs Updat J Ilm Ilmu Keperawatan*, 1, 15–26.
- Nurmaliza, & Herlina S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. *J Kesmas Asclepius*, 126, 1–7.
- Pratiwi, W. S., Yulianto, A., & Widayati, W. (2021). Pengetahuan Orang Tua dan Perilaku Picky Eating terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 8.
- Purbasari, & Siska. (2019). Interaksi Ibu-Anak dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi di RS. Sumber Kasih Cirebon. *J Chem Inf Model*, 53, 1689–1699.
- Rahmawati M, & Latifah M. (75–86). Penggunaan Gawai, Interaksi Ibu-Anak, Dan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah. *Jur Ilm Kel Kons*, 13, 75–86.
- Taylor Cm, & Emmett Pm. (2019). Picky Eating In Children: Causes And Consequences. *Proc Nutr Soc*, 78, Proc Nutr Soc.
- Y, L. E., Ning K, Zheng Y, Ma D, Gao H, & Al, E. (2015). Prevalence Of Picky Eating Behaviour In Chinese School-Age Children And Associations With

Anthropometric Parameters And Intelligence Quotient. A Cross-Sectional Study. *Appetite*, 91, 248–255.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Honor				
Honor	Satuan	Item	Harga satuan (Rp)	Honor (Rp)
Honor sekretariat pengabdian	OB	7,5	300.000	2.250.000
SUB TOTAL (Rp)				2.250.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Cetak proposal	Proses review, arsip	3 buah	10.000	29.000
Materai	Tanda tangan kontrak	6 buah	12.000	72.000
Map	Pengurusan izin kegiatan	1 buah	1.000	1.000
Institusional fee biaya kegiatan ke Puskesmas Dadok	Pelaksanaan kegiatan	1 paket	100.000	100.000
Biaya snack kegiatan	Pelaksanaan kegiatan	1 paket	413.000	413.000
Publikasi di media massa		1 paket	400.000	400.000
Tinta print	Cetak laporan	1 buah	23.000	23.000
Biaya cetak buku	Luaran	1 paket	1.200.000	1.200.000
Cetak laporan akhir dan keuangan	Dokumentasi	2 buah	62.000	62.000
SUB TOTAL (Rp)				2.300.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Akomodasi-konsumsi penyusunan proposal dan media edukasi	Biaya akomodasi-konsumsi	1 paket	350.000	350.000
Perjalanan untuk pengurusan izin pengabdian ke DKK Padang dan Puskesmas	Biaya akomodasi-konsumsi	1 paket	300.000	300.000
Akomodasi-	Biaya	1 paket	500.000	500.000

konsumsi penyusunan laporan kemajuan pengabdian, keuangan, artikel pengabdian, media massa	akomodasi-konsumsi			
Akomodasi-konsumsi penyusunan laporan akhir pengabdian, keuangan, buku	Biaya akomodasi-konsumsi	1 paket	500.000	500.000
Perjalanan penyerahan laporan kegiatan	Konsumsi dan transpor	1 paket	100.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				1.750.000
4. Peralatan penunjang lainnya				
Sewa alat transportasi/kendaraan (mobil)	Untuk kegiatan operasional/administrasi perizinan, kegiatan pengabdian dan penyelesaian laporan	1 paket	700.000	700.000
Sewa laptop untuk persiapan, pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian laporan	Untuk persiapan dan penyelesaian (penyusunan proposal, laporan pengabdian, keuangan, artikel kegiatan pengabdian)	1 paket	500.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				1.200.000
TOTAL (Rp)				7.500.000

Lampiran 2. Surat Kesediaan Mitra/Sasaran

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan : Kepala Puskesmas
Alamat : Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang

menyatakan bersedia menjadi mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen FKM Unand:

Nama : Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
NIDN : 0017057502
Pangkat/gol : IVa
Jabatan fungsional : Lektor Kepala

dengan judul “Edukasi dan Praktik Pola Makan yang Baik untuk Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang”. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Juni hingga bulan Juli tahun 2022.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Januari 2022

Ketua Tim Pengabdian,

Yang menyatakan,



(Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM)

197505172005012002

Lampiran 3. Susunan Organisasi Pengusul Pengabdian dan Pembagian Tugas

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM	Ketua	Gizi Kesehatan Masyarakat	5 jam/minggu	Koordinator pengabdian, perencanaan dan monitoring pelaksanaan pengabdian, persiapan luaran pengabdian
2.	Welly Femelia, SKM, MKM	Anggota	Gizi Kesehatan Masyarakat	3 jam/minggu	Persiapan pelaksanaan dan monitoring pengabdian, dan persiapan luaran pengabdian
3.	Annisa Dwi Apriliani	Anggota	Gizi	3 jam/minggu	Persiapan pelaksanaan dan monitoring pengabdian, dan persiapan luaran pengabdian
4.	Zikrabi Hidayat	Anggota	Gizi	3 jam/minggu	Persiapan pelaksanaan dan monitoring pengabdian

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Tim Pengusul

Ketua Pengabdian

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr.Azrimaidaliza, SKM, MKM
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19750517 200501 2002
5.	NIDN	0017057502
6.	Tempat & Tanggal Lahir	Padang/17 Mei 1975
7.	Email	azrimaidaliza@ph.unand.ac.id/azrimaidaliza75@gmail.com
8.	Nomor Telepon/ HP	081363578067
9.	Kantor	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas
10.	Alamat Kantor	Gedung Dekanat FKM Unand, Limau Manis
11.	Nomor Telepon/ Fax	(0751)38613
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	±150 lulusan
13.	Mata Kuliah yg Diampu	Gizi Dalam Daur Kehidupan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui Diet dan Gizi Masyarakat Promosi Gizi dan Kesehatan Gizi Dalam Daur Kehidupan Gizi Mutakhir Gizi dan Ekologi Pangan Dasar ilmu gizi kesehatan masyarakat Dasar Dietetik (Penyakit Infeksi dan Defisiensi) Dietetik Tidak Menular Ekonomi pangan dan Gizi Penulisan Ilmiah Patofisiologi Penyakit Tidak Menular Metodologi Penelitian Metodologi Epidemiologi (S2 Epidemiologi) Epidemiologi Penyakit Degeneratif (S2 Epidemiologi)

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Gizi	Gizi	Gizi
Tahun Masuk-Lulus	1998-2000	2004-2006	2012-2016
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian PMT-AS di Propinsi Lampung (Analisis Data Sekunder)	Faktor yang berhubungan dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di daerah kumuh perkotaan Jakarta	Estimasi Cut off Point Asupan Energi dan Protein Ibu Hamil terhadap Berat dan Panjang Lahir menurut Status Gizi Pra-hamil (Studi Prospektif di Kota Padang)
Nama Pembimbing	Drh. Ivonne I. M.Si	Drg. Sandra Fikawati, MPH	Prof. Kusharisupeni/ Dr. Abbas Basuni/ Dr. Diah M.Utari

C. Riwayat Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber	Jml (Juta Rp)
2015	Estimasi Cut off Point Asupan Energi dan Protein Ibu Hamil terhadap Berat dan Panjang Lahir menurut Status Gizi Pra-hamil (Studi Prospektif di Kota Padang)	Dana Disertasi Doktor Dikti	Rp. 65.000.000
2016	Estimasi <i>cut off point</i> kenaikan berat badan ibu selama kehamilan terhadap berat badan lahir bayi	Dana DIPA FKM-Unand	Rp. 20.000.000
2017	Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Anak Di RS M.Djamil Padang Tahun 2017	Dana DIPA FKM-Unand	Rp. 20.000.000
2018	Pengaruh Pola Makan dan Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-36 Bulan di Kota Padang	Hibah Percepatan Guru Besar Unand	Rp. 90.000.000
2019	Revitalisasi Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin dalam Penyiapan Status Kesehatan Sebelum Hamil di Kabupaten Pasaman Barat (anggota)	DIPA Satker Direktorat Kesga Kemenkes	Rp. 500.000.000
2019	Model Pencegahan dan penanggulangan balita dengan status gizi kurang di Kota Padang	Dana DIPA FKM-Unand	Rp. 20.000.000

2019	Pengaruh Pola Makan Terhadap Kejadian Kegagalan Antropometri Ganda Pada Balita di Kabupaten Dharmasraya (anggota/pembimbing)	Riset Dosen Pemula (DIPA Unand)	Rp. 20.000.000
2020	Model pencegahan malnutrisi pada remaja putri di Kota Padang (Ketua)	Dana DIPA FKM-Unand	Rp. 27.500.000
2020	Perbandingan aspek pemilihan makanan dalam Keluarga pada masa sebelum dan saat pandemi Corona virus disease 19 di kelurahan Parik rantang kota payakumbuh (anggota)	Dana DIPA FKM-Unand	Rp. 17.500.000
2020	Determinan gaya hidup dan status gizi pada siswa SMA Swasta Kartika dan SMKN 2 Kota Padang (anggota)	Dana DIPA FKM-Unand	Rp. 17.500.000
2020	Penerapan modifikasi metode <i>collaborative Learning</i> dan interaktif <i>e-learning</i> pada mata kuliah Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat (ketua)	Hibah Penelitian dan Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan-Unand	Rp. 5.000.000
2020	Pengembangan dan penyelenggaraan blended learning mata kuliah Dietetik Penyakit Tidak Menular (anggota)	Hibah Penelitian PPBL (LP3M)	Rp. 6.000.000
2020	Pengembangan dan penyelenggaraan blended learning Prodi S1 Gizi pada mata kuliah Patofisiologi Penyakit Tidak Menular (anggota)	Hibah Penelitian PPBL (LP3M)	Rp. 10.000.000
2020	Pengembangan dan penyelenggaraan blended learning Prodi S2 Epidemiologi pada mata kuliah Metodologi Penelitian Epidemiologi (anggota)	Hibah Penelitian PPBL (LP3M)	Rp. 10.000.000
2021	Model Pencegahan dan Penanggulangan Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Kota Padang (Ketua)	Dana DIPA FKM-Unand	Rp. 27.500.000
2021	Pembuatan dan Pengembangan Alat Ukur Status Gizi Digital(Antropometri) Berbasis Internet Of Things (<i>IoT</i>)	DIPA UNAND	Rp. 20.000.000
2021	Perbedaan asupan, kadar serum zat gizi mikro, status gizi dan aktivitas fisik pada Penderita Diabetes dan Non Diabetes di Puskesmas Kuranji	Dana DIPA FKM-Unand	Rp. 17.500.000
2021	Implementasi <i>case based method</i> pada Mata kuliah gizi dalam daur kehidupan (Ketua)	Hibah Penelitian Tindakan Kelas CBM (LP3M)	Rp. 3.000.000
2021	Implementasi <i>case based method</i>	Hibah	Rp. 3.000.000

	(Cbm) untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Prodi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Unand (Anggota)	Penelitian Tindakan Kelas CBM (LP3M)	
--	---	--------------------------------------	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
1.	2016	Promosi Makanan Sehat dan Bergizi dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Lapai Padang	DIPA FKM Unand	Rp. 7.500.000
2.	2017	Sehat dan Bahagia di Usia Senja di Nagari Sumaniak Kab. Tanah Datar	DIPA Unand	Rp. 10.000.000
3.	2017	Generasi Emas Tanpa Pergaulan Bebas Untuk Indonesia Cerdas di SMA 3 Padang	DIPA FKM Unand	Rp. 7.500.000
4.	2017	Promosi Konsumsi Buah dan Sayur dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Obesitas Pada Anak Di SDN 30 Kubu Dalam Kota Padang	DIPA FKM Unand	Rp. 7.500.000
5.	2018	Upaya Peningkatan Kualitas Hidup dengan Penerapan Pola Hidup Sehat pada Penderita Diabetes Mellitus dan Hipertensi dalam Klub Prolanis Kota Padang	DIPA FKM Unand	Rp. 7.500.000
6.	2019	Optimalisasi tumbuh kembang balita melalui Promosi gizi Seimbang di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2019	DIPA FKM Unand	Rp. 7.500.000
7.	2019	Swakelola Intervensi Promosi Kesehatan Dalam Pendidikan Gizi Bagi Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Ibu Balita Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat	Kemenkes RI	Rp.100.000.000
8.	2019	Penyuluhan Gizi Spesifik Untuk Pencegahan <i>Stunting</i> di Nagari Sumanik Kabupaten Tanah Datar	DIPA Unand	Rp. 10.000.000
9.	2019	Upaya Peningkatan Skrining orang dengan TBC di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Binkung Kabupaten Solok (terkait PBL Mahasiswa)	Mandiri	-
10.	2020	Edukasi pencegahan virus corona (covid-19) dan donasi masker untuk kesehatan masyarakat di Kelurahan Jati, Kota Padang	DIPA FKM Unand	Rp. 5.000.000

11.	2020	Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang	DIPA FKM Unand	Rp. 7.500.000
12.	2021	Edukasi Gizi Seimbang kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Kota Padang	Mandiri	Rp. 3.000.000
13.	2021	Edukasi pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam meningkatkan status kesehatan dan gizi anak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Kota Padang	DIPA FKM Unand	Rp. 7.500.000
14.	2021	Edukasi dan Deteksi Dini Diabetes Mellitus sebagai Upaya Mengurangi Prevalensi dan Risiko Penyakit Degeneratif Puskesmas Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang	DIPA FKM Unand	Rp. 7.500.000

E. Publikasi Ilmiah Dalam Jurnal/Prosiding dalam Lima Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Jurnal	Nama Jurnal	Volume/No/Tahun/link
1.	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kadar HbA1c Anggota Klub Prolanis Diabetes Mellitus Tipe 2	Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat-STIKIM	Volume 11 No 1 tahun 2022 http://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm
2.	Evaluation of reproductive health program during disaster in West Sumatra Province	E3S Web of Conferences 331 , 02013	2021 https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2021/107/e3sconf_icdmm2021_02013/e3sconf_icdmm2021_02013.html
3.	The Association of Parenting and Stunting Status with Children Development Age 12-36 Months in the Work Area of Pauh Health Centre, Padang City	Amerta Nutr. 353-359.	2021 https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/21675
4	Studi Meta Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Makan pada Remaja	Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan	Vol 6, No 1, 2021 https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6103
5.	Pengetahuan, Sikap dan Gizi Keluarga dalam Meningkatkan	Jurnal Ilmiah Kesehatan	Vol 20, No 1, 2021 https://journals.stikim.ac.id/

	Imunitas selama Pandemi COVID-19	(Jikes)	index.php/jikes
6.	Kesulitan makan dan status gizi anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Jati Kota Padang Kesulitan makan dan status gizi anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Jati Kota Padang	Endurance 5 (3), 430-437	Vol 5 (3), 430-437, 2020 http://ejournal.lldikti10.id
7.	Food Intake, Infectious Diseases and Its Association with Wasting Status among Children, a Community-Based Cross-Sectional Study	EAI, Proceedings of the Third Andalas International Public Health Conference, AIPHC 2019	Publish 2020, https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.9-10-2019.2297178
8.	A Comparison: Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF) Incidence in Bukittinggi City and Dharmasraya District, Indonesia	EAI, Proceedings of the Third Andalas International Public Health Conference, AIPHC 2019	Publish 2020 https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.9-10-2019.2297178
9.	Optimalisasi tumbuh kembang balita melalui promosi gizi seimbang di kecamatan koto tengah padang	Logista	Volume 3 (2), 17-26, 2019 http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/170
10.	Asupan Serat dan Natrium Terhadap Risiko Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar di Kota Padang	Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan	Vol. 4 (Juni 2019), 19-28 https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/V4I102jika
11.	Characteristics of stunted children aged 24 - 36 months in Padang City	Malaysian Journal of Public Health Medicine	2019 (Supplement 3), 107 http://mjphm.org/index.php/mjphm/issue/view/19
12.	Contribution of Fast food Consumption on Incidence Early Puberty Among Adolescent Girls	EAI, Proceedings of the 1st EAI International Conference on Medical and Health Research, ICOMHER	Publish 2019, https://eudl.eu/proceedings/ICOMHER/2018?articles_page=7
13.	Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang	Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia	Vol 14 (1), 68-80, 2019 https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/20970

14.	Upaya Peningkatan Kualitas Hidup dengan Penerapan Pola Hidup Sehat pada Penderita Diabetes Mellitus dan Hipertensi dalam Klub Prolanis	Logista	2 (1), 48-56, 2019 http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/111
15	Upaya Peningkatan Kesadaran Terhadap Tuberkulosis dan Kepatuhan Minum Obat di Nagari Pianggu Kabupaten Solok	Buletin Ilmiah Nagari Membangun, Jurnal ber-ISSN	Vol 2 No 1 (2019): Maret 2019, Link : http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id/index.php/bln/article/view/88
16.	Pembuatan website nagari lubuk karak sebagai implementasi dari gerakan indonesia melayani (penulis ke-3)	Buletin Ilmiah Nagari Membangun, Jurnal ber-ISSN	Vol 2 No 1 (2019) Maret 2019, Link : http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id/index.php/bln/article/view/136
17	The Estimation Cut Off Point Energy and Protein Intake to Weight and Length of Birth Based on Maternal Height	Journal of Advanced Science Letters	Volume 23 no 4, 2017 https://www.ingentaconnect.com/content/asp/asl/2017/00000023/00000004/art00169
18.	Promosi makanan sehat dan bergizi dalam upaya peningkatan status gizi ibu hamil	Jurnal Logista Vol 1. No.2	Vol 1. No.2, 2018 http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/72
19.	Energy, protein intake of maternal and economic factor as determinants of birth weight: a prospective study	BMC Public Health (proceeding)- Suppl 6,	Suppl 6, 2017 https://bmcpublihealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-017-4877-4
20.	Junk food and soft drink consumption as risk factors of obesity among children at elementary school in Padang city	BMC Public Health (proceeding)- Suppl 6,	Suppl 6, 2017 https://bmcpublihealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-017-4877-4
21.	<i>The Estimation Of Maternal Weight Gain during Pregnancy With Birth Weight</i>	<i>The Malaysian Journal of Nutrition</i>	<i>Volume 23 (Supplement) May 2017</i>

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No.	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Internasional Conference on Public Health for Tropical and	<i>The estimation Cut Off Point Energy and</i>	15-17 Oktober 2016, Patra Jasa

	Coastal Development (ICOPH TCD 2016)	<i>Protein Intake to Weight and Length of Birth Based on Maternal Height</i>	Convention Hotel di Semarang
2.	The 1 st Southeast Asia Public Health Nutrition Conference 2017	<i>The Estimation Of Maternal Weight Gain during Pregnancy With Birth Weight</i>	14-17 Mei 2017, Hotel Istana, Kualalumpur, Malaysia
3.	Andalas International Public Health Conference 2017	Energy, protein intake of maternal and economic factor as a determinant of birth weight: A prospective study	6-7 September, Pangeran Hotel, Padang
4.	International Conference on Food Science and Nutrition 2017 (ICFSN 2017)	Maternal protein intake during pregnancy is associated with birth length: a prospective study	25-26 Oktober 2017, di The Pacific Sutera Hotel, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia
5.	The 2 nd International Symposium of Public Health 2017	1. Characteristic of children with diabetes mellitus type 2 : Hospital based study 2. Maternal nutritional status, calorie intake and low birth weight: A prospective cohort study	11-12 November 2017, di Best Western Papilio Hotel, Surabaya
6.	Simposium Nasional III Klaster Riset Gizi dan Kesehatan 2017	Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Anak Di RS M.Djamil Padang Tahun 2017	20-21 November 2017, Gedung Convention Hall, Unand
7.	Seminar Probiotik dan Gizi untuk Kesehatan Manusia 2017	Hubungan asupan junkfood dan soft drink dengan risiko kejadian obesitas pada anak sekolah dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2017	18 Agustus 2017, Gedung pertemuan fakultas kedokteran, Jati
8.	Global Public Health Conference 2018 (GlobeHEAL'18)	Energy intake and risk factor for diabetes Mellitus type 2 among children at dr. M. Djamil padang	6-7 Februari 2018, Kualalumpur Malaysia

		hospital	
9.	<i>The 13th Sea Regional Scientific Meeting Of The International Epidemiological Association And International Conference on Public Health and Sustainable Development (13th IEA SEA) 2018</i>	Characteristics of Stunting among Children age 24-36 months in Padang city	2-5 Oktober 2018, Bali
10.	<i>International Conference on Medical And Health Research (ICOMHeR) 2018</i>	Contribution of Fast Food Consumption on Incidence Early Puberty Among Adolescent Girls	November 13-14, 2018 di Mercure Hotel Padang
11.	Konferensi nasional Klaster Riset Berkelanjutan (KNKHRB) IV 2018	Pengaruh Pola Makan dan Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-36 Bulan di Kota Padang	3-8 November 2018, Gedung Convention Hall, Unand
12.	Andalas International Conference (AINIC) 2019	Risk factors of early menarche among adolescent girls	4 - 6 September 2019 di Grand Inna Padang, Indonesia.
13.	Andalas International Public Health Conference 2019	Nutrient intake and it's association with wasting incidence among children, a community-based cross sectional study	9-11 Oktober 2019, Pangeran Beach Hotel, Padang
14.	Konferensi Nasional Klaster dan hilirisasi Riset Berkelanjutan (KNKHRB) V 2019	Model Pencegahan dan penanggulangan balita dengan status gizi kurang di Kota Padang	18-24 November 2019, Gedung Convention Hall, Unand
15.	AIPHC 2020	Peer Influences and It's Association with the Risk of Eating Disorder among Adolescents	26-28 Oktober 2020, online conference
16.	The 3rd International Conference on Educational Development and Quality Assurance 2020 - ICED-QA III	The Application of Modification e-Learning and Collaborative Learning Methods in the Public Health Nutrition Basic Course	27-28 Oktober 2020 Online conference
17.	Konferensi Nasional Klaster dan hilirisasi Riset Berkelanjutan (KNKHRB) VI 2020	Model Pencegahan Malnutrisi pada Remaja Putri di Kota Padang	3 Desember 2020 online conference
18.	The 11 th APRU Population Aging	A Meta Analysis Study of Risk Factors	7-8 April 2021 online conference

		for Diabetes Mellitus In Indonesia	
19.	International Journal of Gender, Culture and Society (ICGCS)	Women's Contribution to Improving Children Nutritional Status	30-31 Agustus 2021 online conference
20.	The International Conference on Disaster Mitigation and Management (ICDMM)	Evaluation of Reproductive Health Program during Disaster in West Sumatera Province	30 September - 1 Oktober 2021
21.	4 th Public Health International Cnference (PHICo 2021)	Maternal Factors and The Risk of Low Birth Weight on Pandemic Covid-19 in Koto Tangah District, Padang City	17-18 September 2021
22.	Seminar Nasional FKM Unand 2021	Status Gizi dan Kesehatan dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Studi Literatur)	22-23 Oktober 2021
23.	International Conference on Educational Development and Quality Assurance 2020 - ICED-QA IV	Case based method and improvement student's performance on life cycle nutrition course among nutrition science students	9-10 November 2021 (LP3M Unand)
24.	Konferensi Nasional Klaster dan hilirisasi Riset Berkelanjutan (KNKHRB) VI 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pencegahan dan Penanggulangan Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Kota Padang (Kegiatan Penelitian/Ketua) 2. Bakti Nagari (Kegiatan KKN Unand) 3. Edukasi pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam meningkatkan status kesehatan dan gizi anak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Kota Padang 	13-19 Desember 2021 (LPPM Unand)

G. Karya buku ber-ISBN

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Promosi Gizi dan Kesehatan	2016	190	FKM Unand
2.	Gizi Kesehatan Reproduksi	2017	156	FKM Unand
3.	Isu Gizi Mutakhir	2018	200	FKM Unand
4.	Dasar Dietetik	2019	141	LPPM Unand
5.	Membangun Nagari Lubuk Karah	2019	74	LPPM Unand
6.	Berjuang Lawan COVID-19	2020	56	LPPM Unand
7.	Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-36 bulan: Eviden Studi Kasus Kontrol	2020	50	LPPM Unand
8.	Edukasi Gizi pada Kelompok Rentan Gizi	2020	114	LPPM Unand
9.	Problem Solving Masalah Gizi dan COVID-19 di Puskesmas Singkarak	2020	55	LPPM Unand
10.	Buku Pedoman Kepaniteraan Gizi Klinik Program Studi S1 Gizi	2020	55	LPPM Unand
11.	Promosi Gizi dan Kesehatan	2021	153	Andalas University Press
12.	Supporting kesehatan masyarakat terhadap COVID-19	2021	114	LPPM
13.	Lebih mengenal Tanjung Jabung Barat	2021	101	LPPM
14.	Edukasi gizi seimbang dan 1000 HPK	2021	81	LPPM

H. Perolehan HAKI (Hak Cipta)

No.	Judul	Tahun	No
1.	Promosi Gizi dan Kesehatan (Buku)	2019	EC00201980111
2.	Gizi Kesehatan Reproduksi (Buku)	2019	EC00201983976
3.	Gizi Mutakhir (Buku)	2019	EC00201980110
4.	Membangun Nagari Lubuk Karah (Buku)	2019	EC00201983977
5.	Dasar Dietetik (Buku)	2019	EC00201975412
6.	Berjuang Lawan COVID-19 (Buku)	2020	EC00202031205
7.	Cegah stunting dengan pola makan, perilaku hidup bersih dan sehat selama periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (Media edukasi leaflet)	2020	EC00202048835
8.	Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-36 bulan: Eviden Studi Kasus Kontrol (Buku)	2020	EC00202071005
9.	Problem Solving Masalah Gizi dan COVID-19 di Puskesmas Singkarak (Buku)	2021	EC00202106319
10.	1000 Hari Pertama Kehidupan, Periode Emas Sebagai Penentu Generasi Penerus Bangsa (Media edukasi leaflet)	2021	EC00202143536
11.	Edukasi Gizi Pada Kelompok Rentan Gizi (Buku)	2021	EC00202108961

12.	Buku Pedoman Kepaniteraan Gizi Klinik Program Studi S1 Gizi	2021	EC00202108986
-----	--	------	---------------

I. Pengalaman merumuskan kebijakan/ rekayasa sosial

No	Kebijakan	Instansi	Tahun
1	Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin dalam Penyiapan Status Kesehatan Sebelum Hamil di Kabupaten Pasaman Barat	Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat	2019

J. Penghargaan

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1	Satya Lencana Karya Satya (pengabdian PNS selama 10 tahun)	Pemerintah Indonesia	2016
2	Oral presenter terbaik untuk Tema Gizi pada Andalas International Public Health Conference 2019	FKM Unand	2019
3	Presentasi pengabdian terbaik pada Konferensi Nasional Klaster dan hilirisasi Riset Berkelanjutan (KNKHRB) V 2019	LPPM Unand	2019
4	Presentasi pengabdian terbaik pada Konferensi Nasional Klaster dan hilirisasi Riset Berkelanjutan (KNKHRB) VI 2020	LPPM Unand	2020
5	Presentasi oral terbaik di ICDDM 2021	Fakultas Teknik Unand	2021
6	Presentasi penelitian terbaik pada Konferensi Nasional Klaster dan hilirisasi Riset Berkelanjutan (KNKHRB) VII 2021	LPPM Unand	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, 7 April 2022

Yang menyatakan,



Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
NIP. 197505172005012002

Anggota Pengabdian 1

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Welly Femelia, SKM, MKM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIK	0410066
5	NIDN	1016048701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Payakumbuh, 16 April 1987
7	E-mail	b3.w3ll@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085766290029
9	Alamat Kantor	Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Manggis Ganting, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
10	Nomor Telepon/Faks	0752-31877 / 0752-31878
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Dasar-dasar Ilmu Gizi 2. Perencanaan dan Evaluasi Program Gizi 3. Ekologi Pangan dan Gizi 4. Epidemiologi dan Surveilans Gizi

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan tinggi	Universitas Sumatera Utara	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Gizi Kesehatan Masyarakat	Gizi Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk - Lulus	2005-2009	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis	Analisa Penggunaan Zat Pewarna Pada Keripik Balado Di Kecamatan Payakumbuh Barat	Pengaruh Konsumsi Susu Formula Terhadap Penyapihan Dini Pada Anak Usia 12-23 Bulan Di Pulau Sumatera Tahun 2010
Nama Pembimbing	Dra. Jumirah, M. Kes	Prof. dr. Endang Laksmningsih, MPH, DR.PH

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

			Sumber	Jml (Rp)
1	2015	Hubungan Durasi Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pada Anak Dengan Kejadian Stunting di Kota Bukittinggi Tahun 2014	Kemristek DIKTI	11.500.000
2	2017	Pengaruh Keragaman Makanan Terhadap Kejadian Kegagalan Antropometri Gabungan atau Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF) Pada Balita di Kota Bukittinggi Tahun 2018	Kemristek DIKTI	16.250.000

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pengaruh Edukasi Intensif Dengan Metode "Peer Group" Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Dalam Menghadapi Epidemii HIV/AIDS di Kota Bukittinggi	Kemristek DIKTI	40,5

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Tahun
1	Ketidaksiapan Siswi Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menstruasi Pertama (<i>Menarche</i>) di Kabupaten 50 Kota Tahun 2014	Public Health	Vol 2, No 2, Juli 2015
2	The Association of Breastfeeding Duration With The Stunting Incidence On Children	Public Health	Vol 2, No 3, Desember 2015
3	Health Education on Teenager By Peer Group Education To Face HIV/AIDS Epidemic	Public Health	Vol 2, No 3, Desember 2015
4	Pengaruh Kinerja Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kesembuhan Pasien TB Yang Tercatat dan Diobati di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Solok	Fort De Kock Midwifery Journal	Vol 1, No 5 tahun 2016

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-----------	--------------------------------------	-----------------------------	-------------------------

1	Seminar Internasional Kesehatan “Improving Workforce Competencies to Face Global Exchange”	The Association of Breastfeeding Duration With The Stunting Incidence On Children	07 November 2015, STIKes Fort De Kock Bukittinggi
2	Seminar Nasional EHSA dan AIPTKLI I “Kebijakan dan Peran Kesehatan Lingkungan Dalam Dunia Usaha dan Pemerintahan”	Determinan Perilaku Merokok di Instansi Kesehatan Se – Kota Payakumbuh	21 – 22 Mei 2016, Universitas Andalas

Anggota Pengabdian 2

A. Data pribadi

Nama Lengkap : Annisa Dwi Apriliani
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S1 Gizi
NIM : 1811221016
Tempat dan Tanggal Lahir : Batam, 22 April 2000

B. Kegiatan mahasiswa yang sedang/pernah diikuti

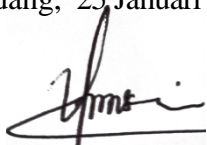
Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu
HIMA GIZI KM FKM UNAND	Bendahara Kasrat	2018-2019
UKM SAFE BEM KM FKM UNAND	Staff Danus	2018-2019
ALKAHFI PH BEM KM FKM UNAND	Koordinator Syiar Islam	2019-2020

C. Pengalaman

Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu
ANFA HIMA GIZI UNAND	Staff Perlengkapan	2019
LOMBA PENANAMAN TOGA	Staff Kestari	2019
ANJANGSANA ALKAHFI UNAND	SC Perlengkapan	2020
GEMAR ALKAHFI UNAND	SC ACARA	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ditemukan tidak sesuai dengan kenyataan, Saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan dana penelitian.

Padang, 25 Januari 2022


(Annisa Dwi Apriliani)

Anggota Pengabdian 3

A. Data pribadi

Nama Lengkap : Zikrabi Hidayat
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : S1Gizi
NIM : 1811221002
Tempat dan Tanggal Lahir : Sako, 29 Agustus 2000

B. Kegiatan kemahasiswaan yang sedang/pernah diikuti

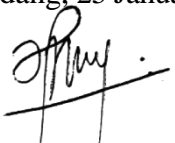
Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu
Al Kahfi	Kadep KPSDM	2019-2020
Club Olahraga	Ketum	2020-2021

C. Pengalaman

Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu
Creative Project	Ketum	2018
Panitia Fresh 12	Staff Acara	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ditemukan tidak sesuai dengan kenyataan, Saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan dana penelitian.

Padang, 25 Januari 2022


(Zikrabi Hidayat)

Lampiran 5. Pre-Post Test



PRE-TEST

**EDUKASI DAN PRAKTIK POLA MAKAN YANG BAIK PADA IBU BALITA UNTUK
PENINGKATAN STATUS GIZI BALITA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS DADOK
TUNGGUL HITAM KOTA PADANG**



Identitas Responden :

Nama Ibu	: _____	Alamat	: _____
No. HP	: _____	Nama Anak	: _____
Usia	: _____	Tgl Lahir	: _____
Pekerjaan	: _____	Usia	: _____
Pendidikan	: _____	Anak Ke-	: _____

Nilai :

1. Tekstur makanan seperti apakah yang diberikan kepada anak ketika berusia 9-11 Bulan?
 - a. Bubur
 - b. Lumat
 - c. Cincang halus
 - d. Makanan biasa/keluarga
2. Bagaimana pola makanan untuk anak usia >2 tahun?
 - a. Makanan keluarga + ASI
 - b. Makanan keluarga tanpa ASI
 - c. Makanan cincang + ASI
 - d. Makanan cincang tanpa ASI
3. Berapa porsi makanan yang diberikan ketika anak berusia >12 Bulan?
 - a. < 1/2 mangkok
 - b. 1/2 - 3/4 mangkok
 - c. 3/4 - 1 mangkok
 - d. > 1 mangkok
4. Salah satu zat gizi yang penting bagi anak adalah karbohidrat. Fungsi Karbohidrat untuk anak adalah?
 - a. Cadangan energi tubuh
 - b. Sumber energi utama
 - c. Sebagai pengatur dan pembangunan
 - d. Pembentuk jaringan tubuh.
5. Protein berguna untuk pembentukan jaringan baru, dari bahan makanan berikut yang merupakan sumber protein yaitu :
 - a. Alpukat, minyak kelapa dan produk susu.
 - b. Nasi, mie, dan jagung
 - c. Pisang, mangga, dan pepaya.
 - d. Telur, ikan, Kacang kedelai, dan olahannya.
6. Berapa kali anak usia 6-8 bulan diberi makan dalam sehari?
 - a. 1-2 x utama, 2-3x selingan
 - b. 2-3x utama, 1-2x selingan
 - c. 3-4x utama, 1-2x selingan
 - d. 1-2x utama, 3-4x selingan
7. Berikut ini yang merupakan sikap yang muncul ketika anak memiliki nafsu makan yang baik.
 - a. Durasi makan cepat
 - b. Hanya memainkan makanan
 - c. Rewel
 - d. Tidak menyukai variasi makanan
8. Terdapat beberapa faktor penyebab anak kesulitan makanan. Diantara pilihan berikut yang merupakan faktor penyebab anak kesulitan makan adalah.
 - a. Anak tidak diberikan snack/susu
 - b. Anak sering konsumsi MSG/*fast food*
 - c. Memberikan makanan kesukaan anak
 - d. Porsi makanan terlalu sedikit
9. Apa dampak yang muncul ketika anak kesulitan makan?
 - a. Meningkatnya imunitas anak
 - b. Kecerdasan akan meningkat
 - c. Anak mengalami gizi kurang/buruk
 - d. Pertumbuhan anak makin optimal
10. Dari pernyataan berikut, pola asuh pemberian makan yang salah ketika anak kesulitan makan yaitu,
 - a. Tidak memaksakan anak
 - b. Mengatur jadwal makan
 - c. Mengkreasikan menu dan tampilan menarik
 - d. Porsi makananan banyak dan sering



POST-TEST

EDUKASI DAN PRAKTIK POLA MAKAN YANG BAIK PADA IBU BALITA UNTUK PENINGKATAN STATUS GIZI BALITA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM KOTA PADANG



Identitas Responden :

Nama Ibu : _____ Alamat : _____
No. HP : _____ Nama Anak : _____
Usia : _____ Tgl Lahir : _____
Pekerjaan : _____ Usia : _____
Pendidikan : _____ Anak Ke- : _____

Nilai :

1. Tekstur makanan seperti apakah yang diberikan kepada anak ketika berusia 9-11 Bulan?
 - e. Bubur
 - f. Lumat
 - g. Cincang halus
 - h. Makanan biasa/keluarga
2. Bagaimana pola makanan untuk anak usia >2 tahun?
 - e. Makanan keluarga + ASI
 - f. Makanan keluarga tanpa ASI
 - g. Makanan cincang + ASI
 - h. Makanan cincang tanpa ASI
3. Berapa porsi makanan yang diberikan ketika anak berusia >12 Bulan?
 - e. < 1/2 mangkok
 - f. 1/2 - 3/4 mangkok
 - g. 3/4 - 1 mangkok
 - h. > 1 mangkok
4. Salah satu zat gizi yang penting bagi anak adalah karbohidrat. Fungsi Karbohidrat untuk anak adalah?
 - e. Cadangan energi tubuh
 - f. Sumber energi utama
 - g. Sebagai pengatur dan pembangunan
 - h. Pembentuk jaringan tubuh.
5. Protein berguna untuk pembentukan jaringan baru, dari bahan makanan berikut yang merupakan sumber protein yaitu :
 - e. Alpukat, minyak kelapa dan produk susu.
 - f. Nasi, mie, dan jagung
 - g. Pisang, mangga, dan pepaya.
 - h. Telur, ikan, Kacang kedelai, dan olahannya.
6. Berapa kali anak usia 6-8 bulan diberi makan dalam sehari?
 - e. 1-2 x utama, 2-3x selingan
 - f. 2-3x utama, 1-2x selingan
 - g. 3-4x utama, 1-2x selingan
 - h. 1-2x utama, 3-4x selingan
7. Berikut ini yang merupakan sikap yang muncul ketika anak memiliki nafsu makan yang baik.
 - e. Durasi makan cepat
 - f. Hanya memainkan makanan
 - g. Rewel
 - h. Tidak menyukai variasi makanan
8. Terdapat beberapa faktor penyebab anak kesulitan makanan. Diantara pilihan berikut yang merupakan faktor penyebab anak kesulitan makan adalah.
 - e. Anak tidak diberikan snack/susu
 - f. Anak sering konsumsi MSG/*fast food*
 - g. Memberikan makanan kesukaan anak
 - h. Porsi makanan terlalu sedikit
9. Apa dampak yang muncul ketika anak kesulitan makan?
 - e. Meningkatnya imunitas anak
 - f. Kecerdasan akan meningkat
 - g. Anak mengalami gizi kurang/buruk
 - h. Pertumbuhan anak makin optimal
10. Dari pernyataan berikut, pola asuh pemberian makan yang salah ketika anak kesulitan makan yaitu,
 - e. Tidak memaksakan anak
 - f. Mengatur jadwal makan
 - g. Mengkreasikan menu dan tampilan menarik
 - h. Porsi makananan banyak dan sering

Lampiran 6. Leaflet Pengabdian

ASUPAN NUTRISI ANAK

KARBOHIDRAT

NASI, MIK, UMBI-UMBIAN, TEPUNG, GANDUM, DLL

SUMBER ENERGI UTAMA BAGI TUBUH

PROTEIN

HEWANI : TELUR, DAGING SAPI, AYAM, IKAN, DLL

NABATI : TEMPE, TAHU, KACANG, DLL

MEMBENTUK JARINGAN BARU DI TUBUH

LEMAK

JENUH : PRODUK SUSU, DAGING MERAH, PRODUK DAGING OLAHAN, FAST FOOD

TAK JENUH : ALPKAT, KACANG, KELAPA, ZAITUN

SEBAGAI CADANGAN ENERGI TUBUH

VITAMIN

DIDAPAT DARI MAKANAN/ SUPLEMEN

ZAT PENGATUR DAN PEMBANGUN

MINERAL

DIDAPAT DARI MAKANAN/ SUPLEMEN

PERTUMBUHAN TULANG & GIZI

MENGENDALIKAN KOMPOSISI CAIRAN TUBUH

Rekomendasi Pemberian MPASI Anak

6-8 bulan

- Lanjutkan ASI
- 200 kkal per hari
- Konsistensi : bubur/ makanan lumat
- Frekuensi : 2-3x utama, 1-2x selingan
- Porsi : 2-3 sdm setiap makan, tingkatkan bertahap sampai 1/2 mangkok (125 ml)

9-11 bulan

- Lanjutkan ASI
- 300 kkal per hari
- Konsistensi : cincang halus/ yg dapat dipegang bayi
- Frekuensi : 3-4x utama, 1-2x selingan
- Porsi : 1/2 - 3/4 mangkok (125 - 200 ml)

12-23 bulan

- Lanjutkan ASI
- 550 kkal per hari
- Konsistensi : makanan keluarga
- Frekuensi : 3-4x utama, 1-2x selingan
- Porsi : 3/4 - 1 mangkok (200 - 250 ml)

POLA MAKAN ANAK SEHAT

Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
Rahmi Putri, S. Gz

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

MENGAPA ANAK SULIT MAKAN ?

- TIDAK ENAK BADAN
- PORSI MAKAN YANG TERLALU BESAR
- FOKUSNYA TERGANGGU
- BOSAN DENGAN MAKANANNYA
- TERLALU BANYAK SNACK
- TERLALU BANYAK MINUM SUSU
- TIDAK LAPAR
- KELELAHAN
- BUKAN MAKANAN PILIHANNYA
- SERING KONSUMSI MSG & FAST FOOD

KENALI GEJALA ANAK SULIT MAKAN

- MEMUNTAKKAN & MENYEMBURKAN MAKANAN
- DURASI MAKAN LAMA
- REWEL
- MEMAINKAN MAKANAN
- HANYA MENGHISAP MAKANAN
- MENUTUP RAPAT MULUT
- MENEPIIS SUAPAN
- TIDAK BANYAK MENYUKAI VARIASI MAKANAN
- PILIH-PILIH MAKANAN

APA DAMPAK ANAK SULIT MAKAN ?

- KEKURANGAN GIZI
- MENURUNNYA DAYA INTELEGENSI ANAK
- MENURUNNYA DAYA KETAHANAN ANAK
- MENGANGGU PERTUMBUHAN FISIK ANAK

BENTUK KESULITAN MAKAN

- MENOLAK KONSUMSI SAYUR & BUAH
- HANYA KONSUMSI MAKANAN TEKSTUR LEMBUT & LUNAK
- HANYA KONSUMSI FAST FOOD
- HANYA KONSUMSI KARBOHIDRAT

CARA MENGATASI

- ATUR JADWAL MAKAN
- HINDARI GANGGUAN/ KEGIATAN LAIN SAAT MAKAN
- BATASI KONSUMSI SUSU ATAU SNACK
- KREASIKAN MENU MENARIK DAN BERAGAM
- BERIKAN PORSI KECIL TAPI SERING
- JANGAN MEMAKSA ANAK

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN FKM UNAND DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM

"Edukasi dan Praktik Pola Makan yang Baik pada Ibu Balita untuk Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang"



Kamis
9 Juli 2022



10.00 AM
-11.30 AM

Lampiran 8. Draf/Submit Artikel di Jurnal Pengabmas

EDUKASI DAN PRAKTIK POLA MAKAN YANG BAIK PADA IBU BALITA UNTUK PENINGKATAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM KOTA PADANG

*Education and Practices of Good Dieting for Mothers to Increase the Nutritional Status of
Toddlers in the Dadok Tunggul Hitam Public Health Center Area, Padang City*

Azrimaidaliza¹, Welly Femelia², Amnisa Dwi Apriliani³, Zikrabi Hidayat⁴
Prodi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas
azrimaidaliza@ph.unand.ac.id

ABSTRAK

Masalah status gizi pada balita masih menjadi permasalahan diseluruh dunia, termasuk di negara berkembang. Balita cenderung mengalami kesulitan makan yang dapat berdampak status gizi dan pola makan pada usia berikutnya. Orang tua terutama ibu perlu memperbaiki pola makan agar kebutuhan gizi anak tercukupi. Salah satu cara mengatasinya dengan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pola makan untuk meningkatkan status gizi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pola makan yang baik menggunakan media *leaflet* kepada ibu balita yang ada di Posyandu XIV Megamerian yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Monitoring dan evaluasi dinilai dari perbandingan hasil skor *pre-test* dan *post-test* oleh ibu balita. Kegiatan ini dihadiri oleh 9 ibu balita, seorang tenaga kesehatan dari Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, 2 orang kader, dan 4 orang pengabdian. Berdasarkan hasil yang diperoleh, adanya perubahan skor rata-rata pengetahuan ibu balita *pre-test* 45,56 dan *post-test* 61,11 dengan nilai *p-value* = 0,043 (<0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa edukasi gizi mengenai pola makan yang baik melalui media *leaflet* meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu yang diharapkan dapat memperbaiki perilaku pola makan dan pola asuh pada anak. Dengan hasil tersebut, perlu dilakukan kegiatan secara rutin melalui kegiatan Posyandu dalam upaya mengatasi permasalahan gizi pada balita.

Kata Kunci: Edukasi, Pola Makan, Status Gizi, Balita

ABSTRACT

The problem of nutritional status in children under five is still a problem throughout the world, including in developing countries. Children tend to have eating difficulties which has impact to nutritional status and food pattern at later age. Parents, especially mother need to improve their diet so that their child's nutritional needs are fulfilled. One way to overcome this is to increase mother's knowledge about diet to improve nutritional status. This activity aims to increase the knowledge of mothers of children under five about good eating patterns using leaflet media to mothers of children under five at Posyandu XIV Megamerian which is included in the working area of the Dadok Tunggul Hitam Health Center. Monitoring and evaluation are assessed from the comparison of pre-test and post-test results by mothers of children under five. This activity was attended by 15 mothers of children under five, a health worker from the Dadok Tunggul Hitam Health Center, 2 cadres, and 4 servants. Results based on what was obtained, there was a change in the average knowledge score of mothers under five pre test 45.56 and post test 61.11 with *p-value* = 0.043 (<0.05). So it can be said that nutrition education regarding good eating patterns through leaflet media is to increase knowledge and understanding of mothers which is expected to improve eating patterns and parenting patterns in children. With these results, it is necessary to carry out routine activities in several posyandu.

Keywords: Education, Diet, Nutritional Status, Children under five

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan terkait status gizi pada anak masih menjadi permasalahan di dunia, terutama di negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara

berkembang yang memiliki masalah status gizi cukup tinggi. Data dari Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia (Riskesdas RI) tahun 2018 menggambarkan masalah gizi dengan indikator BB/U termasuk kategori medium dengan

Lampiran 9. Publikasi Media Massa

https://www.sumatrazone.co.id/2022/06/pola-makan-baik-status-gizi-anak-juga.html


REDAKSI NASIONAL PARLEMEN HUKUM DAERAH FARIWISATA OPINI VISI DAN MSI PEDOMAN MEDIA SIBER Cari Berita...

Latest 3:59 PM | Pukat UGM Ingatkan KPK Praktekkan Komitmen Pencegahan Pasca I...

Home » Edukasi » Kesehatan » Literasi & Sastra » Opini » Wawasan

13 Pola Makan Baik, Status Gizi Anak Juga Baik

Oleh: **Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM**
Departemen Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Andalas



PERMASALAHAN stunting, gizi kurang dan kurus pada anak masih tinggi prevalensinya di Indonesia, terutama masalah stunting. Termasuk beberapa daerah di Provinsi Sumatera Barat dikatakan sebagai daerah lokus stunting.

Pemerintah menargetkan prevalensi stunting pada anak berada di bawah angka 14 persen. Berbagai upaya jangka pendek dan jangka panjang disusun dalam rangka mengatasi permasalahan gizi pada anak, mulai dari peningkatan komitmen dari instansi terkait seperti Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Pemerintah Daerah (Pemda) dan instansi lainnya, maupun pelaksanaan program gizi seperti kegiatan edukasi dan pemberian makanan tambahan.

BACA JUGA: Bakti FKM Unand untuk Nagari..

Permasalahan gizi terjadi pada anak secara langsung disebabkan karena tidak terpenuhinya asupan makanan yang bergizi dan adanya penyakit infeksi seperti diare.

Asupan makanan yang tidak sesuai kebutuhan anak terjadi sejak anak masih dalam kandungan ibu, kemudian setelah anak dilahirkan sampai berusia 2 tahun atau dikenal dengan periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

INFO LOWONGAN KERJA

LOKER

KLIK IKLAN INI

Selamat Hari Lahir Pancasila
1 Juni 1945 - 2022



PANGKALA

- Kontribusi Yang Mesti Dit
- Kemampuan yang Asli dan Berkelas
- Pemahaman Indonesia
- Kemampuan yang Dibangun oleh Pribadi
- Kepribadian dalam Perwujudan

PERMASALAHAN

- Kualitas Hasil yang Murni
- Ketepatan

HONORARIUM

Bhinneka Tunggal Ika

ACEH

SUMUT

RIAU

KEPRI

SUMBAR

Lampiran 10. Buku Luaran Pengabdian



Lampiran 11. HAKI Media Edukasi


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202238569, 22 Juni 2022

Pencipta
Nama : **Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM dan Rahmi Putri, S.Gz**
Alamat : **Jl. Buton No. 14 Ulak Karang Utara, Padang, SUMATERA BARAT, 25133**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
Nama : **LPPM Universitas Andalas**
Alamat : **Gedung Rektorat Lantai 2, Kampus UNAND Limau Manis, Padang, SUMATERA BARAT, 25163**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Leaflet**
Judul Ciptaan : **Pola Makan Anak Sehat**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **10 Mei 2022, di Padang**
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000354195**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



